

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak kambing merupakan salah satu jenis ternak yang cukup digemari masyarakat, namun skala usahanya masih bersifat kecil-kecilan dengan sistem pemeliharaan serta perkembangbiakannya masih secara tradisional. Beberapa ternak kambing yang ada di Provinsi Gorontalo telah berkembang puluhan generasi dan telah beradaptasi tinggi terhadap lingkungan setempat sehingga memiliki bentuk, karakteristik khas yang hanya dimiliki oleh ternak kambing tersebut. Beberapa keunggulan kambing lokal antara lain dapat bertahan hidup dengan pakan berkualitas rendah, mampu bertahan pada tekanan iklim setempat, daya tahan yang tinggi terhadap penyakit dan parasit.

Populasi ternak kambing di Kota Gorontalo pada tahun 2008 sebanyak 8168 ekor, tahun 2010 sebanyak 8204 ekor, tahun 2011 sebanyak 8868 ekor dan pada tahun 2012 jumlah ternak kambing sebanyak 9175 ekor dan tahun 2013 sebanyak 12.377 ekor. Secara keseluruhan total populasi pada tahun 2008 adalah 8168 ekor dan dibanding dengan tahun 2013 yang populasinya mencapai 12,377 ekor terjadi penambahan populasi sebanyak 4209 ekor (BPS Kota Gorontalo, 2014).

Ternak kambing yang ditemukan di Kota Gorontalo sebagian besar merupakan kambing lokal dan sebagian merupakan bantuan dari pemerintah setempat, Beberapa kambing lokal yang ditemui diantaranya kambing kacang,

kambing PE dan persilangan antara kedua bangsa kambing tersebut. Kebijakan untuk terus mempertahankan kemurnian kambing peranakan ettawah, kambing kacang dan persilangan kambing kacang x kambing PE di Kota Gorontalo sangat diperlukan agar populasinya semakin hari tidak berkurang akibat persilangan yang tidak terarah.

Informasi seputar sifat kualitatif diantaranya warna bulu, bentuk muka, bentuk telinga ternak kambing yang ada di Kota Gorontalo belum diketahui secara pasti disebabkan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tetapi pada ternak sapi sudah pernah dilakukan pada daerah lain. Informasi ini sangat penting diketahui oleh semua pihak terutama kalangan-kalangan yang memiliki kepentingan dalam melestarikan ternak kambing sebagai aset daerah yang perlu dijaga dan dipertahankan kelestariannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang identifikasi sifat kualitatif kambing PE, kambing kacang dan persilangan kambing PE x kambing kacang di Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana sifat kualitatif kambing PE, kambing kacang dan persilangan kambing PE x kambing kacang di Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi sifat kualitatif kambing PE, kambing kacang, persilangan kambing PE x kambing kacang di Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan penulis dalam hal sifat kualitatif kambing PE, kambing kacang dan persilangan kambing PE x kambing kacang.
2. Informasi yang di peroleh dapat di gunakan oleh pemerintah setempat atau siapa saja untuk menyusun sebuah kebijakan pemuliaan ternak kambing.